

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penerapan yang telah penulis lakukan bersama pembimbing (*Supervisor*) di unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang, serta hasil dari wawancara dengan siswa dan hasil wawancara dengan guru yang mengajarkan kompetensi yang terkait dengan jenis pekerjaan yang diterapkan, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Unit Produksi Bidang *Retail* SMK Negeri 1 Subang membagi jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa melakukan kegiatan praktek terdiri dari *Cashier* (Kasir), *Packing* (Pembungkus), Pramuniaga, dan akuntansi.
2. Keterkaitan kompetensi yang diajarkan di kelas dengan yang ada di unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang, Dari hasil pelaksanaan penelitian dalam penerapan ada beberapa sub kompetensi yang tidak dapat diterapkan, hal ini dikarenakan sistem transaksi dan pencatatannya hanya terbatas kepada bentuk usaha *retail*.
3. Berdasarkan hasil penerapan yang telah dilakukan untuk jenis pekerjaan *cashier*, *packing*, pramuniaga, dan akuntansi. Unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang menerapkan praktek kerja siswa tiga hari sekali untuk siswa bekerja pada satu jenis pekerjaan.

Setiap jenis pekerjaan akan dijalani oleh siswa mulai pukul 06.30 hingga pukul 14.30 untuk setiap harinya, dengan rincian penggunaan jam kerja sebagai berikut: 30 menit untuk pengarahan, pembagian jenis kerja, dan melakukan kebersihan, 30 menit persiapan kerja, 360 menit untuk pelaksanaan kerja, 30 untuk penyusunan laporan, dan 30 menit pengarahan.

4. Peranan pembimbing (*supervisor*) didalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan di Unit Produksi Bidang *Retail* SMK Negeri 1 Subang adalah sebagai pembimbing, Pengajar, Pendidik, Penilai dan *Evaluator*.
5. Keuntungan yang dapat diperoleh oleh Unit Produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang dengan dilaksanakan *internships work based learning* adalah:
 - a. Pencatatan dan pembukuan perdangan yang ada menjadi lebih cepat;.
 - b. Mempercepat penyusunan laporan keuangan.
 - c. Dapat menganalisa dengan cepat tentang barang dagangan.
 - d. Dapat dengan mudah merencanakan penggunaan modal dalam kegiatan usahanya.
 - e. Mengetahui posisi persediaan dengan segera.
 - f. Mengetahui posisi utang setiap saat.

Sedangkan kerugian yang ditanggung oleh unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang adalah pada saat terjadi pergantian dari siswa lama dengan siswa baru, maka pada saat itu akan terjadi risiko yang cukup besar

untuk terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh siswa, baik untuk kesalahan yang mengakibatkan kerugian secara langsung ataupun tidak langsung.

6. Penerapan *Internship Work Based Learning* di Unit Produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang untuk program keahlian akuntansi dapat meningkatkan kompetensi siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diimplikasikan sebagai berikut:

1. Penerapan *internship work based learning* untuk jenis pekerjaan kasir, *packing*, pramuniaga dan akuntansi (pembukuan) apabila tidak diterapkan beserta sikap kerja yang harus ditampilkan siswa, maka akan menjadi tidak berarti;
2. Apabila pembelajaran program pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak diimplementasikan pada kegiatan bisnis yang sesungguhnya dalam hal ini di unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang, maka siswa dalam kegiatan pembelajarannya hanya akan belajar dengan jenis usaha yang fiktif, sehingga pemahaman siswa untuk mata diklat akuntansi akan terbatas;
3. Pelaksanaan *internship work based learning* di unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang bila tidak diterapkan sistem penilaiannya, maka perhatian dan ketelitian siswa tidak akan terfokus pada kegiatan pembelajaran di tempat kerja;

4. Pemahaman siswa dalam kompetensi siklus akuntansi akan lebih baik apabila Unit produksi bidang *retail* SMK Negeri 1 Subang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar penerapan siklus akuntansi bagi perusahaan *retail*;
5. Dengan siswa diberikan kesempatan belajar tentang berbagai kompetensi yang ada di unit produksi bidang *retail*, maka siswa akan lebih memahami implementasi akuntansi dan juga siswa akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan berwirausaha;
6. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan didalamnya ada kurikulum muatan lokal dan implementasi kurikulum, untuk mewujudkan adanya kurikulum muatan lokal dan kurikulum implementasi, maka SMK Negeri 1 Subang dapat memanfaatkan unit produksi bidang *retail* sebagai tempat untuk menerapkan kurikulum muatan lokal dan kurikulum implementatif bagi program keahlian akuntansi atau program keahlian yang lainnya.

C. Rekomendasi.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut;

1. Jenis pekerjaan entri data sebaiknya juga diajarkan kepada siswa praktikan teruma untuk memberikan pengetahuan siswa dalam membaca potongan pembelian dan penentuan harga jual barang dagangan.
2. Sikap kerja siswa yang didalamnya terdiri dari tampilan profesional, Tampilan fisik, sikap profesional dan sikap peduli lingkungan siswa harus mulai

- disarankan, tidak hanya di saat praktek saja tetapi juga saat berada di kelas agar siswa tidak menjadi canggung.
3. Disaat penerimaan barang dagangan dari pemasok yang banyak dan melakukan banding, sebaiknya hanya petugas pramuniaga tertentu saja yang mengerjakan tidak melibatkan siswa praktikan lain yang bertugas di jenis pekerjaan lain.
 4. Metode mengajar *Supervisor* di Unit produksi bidang *retail* sebaiknya ditingkatkan.
 5. Pada awal pelaksanaan praktek, sebaiknya pengawasan kerja siswa lebih intensif oleh Pembimbing (*Supervisor*), hal ini untuk meminimalisir kesalahan yang akan terjadi.
 6. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan didalamnya ada kurikulum muatan lokal dan implementasi kurikulum, untuk mewujudkan adanya kurikulum muatan lokal dan kurikulum implementasi, maka sebaiknya SMK Negeri 1 Subang dapat memanfaatkan unit produksi bidang *retail* sebagai tempat untuk menerapkan kurikulum muatan lokal dan kurikulum implementatif bagi program keahlian akuntansi atau program keahlian yang lainnya.





